

**MOTIF SOSIAL JAMA'AH MAJELIS AL-UKHUWWAH
LÎ AT-TA'LÎM WAL-MUDZAKARAH DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN MALAM
MINGGU KLIWON DI DUSUN TAJEM DESA MAGUWO HARJO SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial**

Oleh :

AHMAD ASLAMUL FAIZIN

11540002

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)512156 Fax.(0274)512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/3509a/2015

Tugas Akhir dengan judul: **MOTIF SOSIAL JAMA'AH MAJELIS AL-UKHUWWAH LI AT-TA'LIM WAL-MUDZAKARAH DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN MALAM MINGGU KLIWON DI DUSUN TAJEM DESA MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Aslamul Faizin

Nomor Induk Mahasiswa : 11540002

Telah diujikan pada : Rabu, 30 Desember 2015

Nilai munaqasyah : 91,66 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi

NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Dr. Muhammad Amin Lc, MA

NIP. 19630604 199203 1 003

Penguji III

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd, MA

NIP. 19740919 200501 2 001

Yogyakarta, 30 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ahmad Aslamul Faizin
Nim : 11540002
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Ds. Blingijati RT 05/RW 01, Winong, Pati
Telp/Hp : 085640258912
Judul Skripsi : Motif Sosial Jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* Dalam Mengikuti Pengajian Malam Minggu Kliwon Di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah Benar dan Asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2015



yang menyatakan

Ahmad Aslamul Faizin

11540002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Adib Sofia, M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Aslamul Faizin

Nim : 11540002

Judul Skripsi : *Motif Sosial Jama'ah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* Dalam Mengikuti Pengajian Malam Minggu Kliwon Di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Sudah dapat kembali kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama. Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikun Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Desember 2015

Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi

NIP. 19741120 200003 2 003

MOTTO

*Wahai kawan jangan tertipu, dengan sesuatu yang palsu
Omong kosong tak tahu malu, bangga diri menyusahkanmu*

*Kehidupan tak menentu, siapa yakin Allah bantu
Jangan bimbang jangan ragu, karena 'ilmu yang menuntunmu*

(syair Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah Yogayakarta)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motif Sosial Jama’ah Majelis *al-Ukhuwwah li at-Ta’lim wal-Mudzakarah* Dalam Mengikuti Pengajian Malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.” Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT serta do’a orang tua, dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Machasin Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Adib Sofia, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama.
5. Ibu Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag M. Pd. M. A selaku dosen penasihat akademik.
6. Ibu Dr. Nurus Sa’adah, S.Psi., M.Si., Psi Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan ruang dan waktu untuk berkonsultasi serta

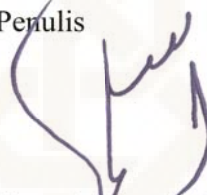
memberikan waktu untuk bimbingan dengan sabar dan selalu memberikan masukan yang baik dan positif.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mentransfer ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga semua yang telah bapak dan ibu dosen berikan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.
8. Keluarga penulis, Ibu, Ayah dan Adik yang selalu memberikan dukungan moril, materil, dan selalu mendoakan dengan tulus serta tak pernah lupa untuk mengingatkan penulis dengan nasehat-nasehat.
9. Pengasuh Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* Ustadz Sholeh Ilham, S. Th. I, beserta seluruh keluarga besar Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, dan masyarakat Dusun Tajem, yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk dapat melangsungkan penelitian ini.
10. Seluruh keluarga besar UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa mengaktualisasikan nilai-nilai Qur'ani dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga.
11. Keluarga Omah Corong "OC" yang selalu meramaikan khazanah kesenian Islami melalui kreatifitas penghuninya.

Semoga bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan terhitung sebagai amal ibadah yang tidak terputus “*Jazakumullah Ahsanal Jaza’*”. Akhir kata semoga karya ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber motivasi bagi penulis meraih cita-cita. Amin Ya Robbal’alamin.

Yogyakarta, 09 Desember 2015

Penulis



Ahmad Aslamul Faizin

ABSTRAK

Majelis *Al-Ukhuwwah Lî At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* adalah sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan yang berada di Dusun Tajem, Maguwoharjo. Komunitas ini merupakan komunitas yang bergerak di bidang dakwah dan memadukan unsur kebudayaan seni musik tradisional Islam dan kesenian-kesenian lainnya. Individu-individu maupun kelompok-kelompok yang terlibat dalam majelis ini terdiri dari kalangan anak-anak, remaja, orang tua santri, mahasiswa dan masyarakat umum. Komunitas ini juga dikenal sebagai komunitas yang memiliki jama'ah yang beragam dan memiliki ciri khas tersendiri dalam mengemas acara dalam setiap pengajiannya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat persoalan motif sosial jama'ah yang hadir dalam pengajian dan faktor-faktor apa saja yang mendorong munculnya motif dalam Majelis *Al-Ukhuwwah Lî At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melalui metode pengumpulan data: interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang telah terkumpul menggunakan metode deskriptif dan penjelasan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penulis menganalisa dengan menggunakan teori motif sosial oleh Sharief teori dan Theodore M. Newcom tentang faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motif sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif sosial jama'ah dalam Majelis *Al-Ukhuwwah Lî At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* ada bermacam-macam, yaitu motif biogenetes, motif sosiogenetes dan motif theogenetes, namun motif yang paling dominan yaitu motif sosiogenetes dan motif theogenetes. Motif sosiogenetes karena jama'ah yang hadir ingin melakukan interaksi sosial dengan jama'ah yang lain. Sedangkan motif theogenetes karena jama'ah yang hadir berasumsi bahwa dengan mengikuti acara keagamaan seperti ini adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasulnya. Adapun munculnya motif sosial jama'ah meliputi beberapa faktor yaitu: pengamatan (*perception*), pemikiran (*thought*) dan perasaan (*affect*). Semua ini dilakukan secara berulang-ulang karena jama'ah merasa nyaman dengan apa yang pernah jama'ah alami.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MAJELIS AL-UKHUWWAH LI AT- TA'LÎM WAL-MUDZAKARAH	26
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdirinya Majelis	27
C. Profil Pengasuh.....	30
D. Tujuan Berdirinya Majelis.....	32
E. Struktur Majelis	33
F. Perkembangan Majelis	39

G. Sarana dan Prasarana	40
 BAB III : MOTIF SOSIAL JAMA'AH MAJELIS AL UKHUWWAH LI AT-TA'LÎM WAL-MUDZAKARAH DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN MALAM MINGGU KLIWON	
	42
A. Kegiatan Majelis Al Ukhuwwah Lî At-Ta'lîm Wal-Mudzakarah.....	44
B. Motif Sosial jama'ah Majelis Al Ukhuwwah Lî At-Ta'lîm Wal-Mudzakarah .	51
1. Teori Motif Biogenetes	51
2. Teori Motif Sosiogenetes	53
3. Teori Motif Theogenetes	57
 BAB IV : FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN MOTIF SOSIAL JAMA'AH MAJELIS AL UKHUWWAH LI AT-TA'LÎM WAL-MUDZAKARAH	
	65
A. Faktor-faktor yang menimbulkan motif sosial	65
1. Pengamatan	66
2. Pemikiran	68
3. Perasaan	69
B. Kendala	73
 BAB V : PENUTUP	
	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	77
C. Penutup	77
 DAFTAR PUSTAKA	79
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 CURRICULUM VITE	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku manusianya, sedangkan kata motif adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu sehingga melakukan tindakan tertentu.¹ Motivasi pada umumnya adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Agama juga berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai memiliki unsur kesucian dan ketaatan. Keterikatan ini akan membawa pengaruh pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan agama dijadikan sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terlibat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan menurut ajaran agama yang dianutnya.²

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam. Hal demikian dapat terlihat pola kehidupan sosial keagamaan masyarakat Indonesia yang tidak lepas dari nilai-nilai religiusitas. Contoh kecil yaitu acara pengajian atau disebut juga majelis *ta'lim*, yang mana pengajian merupakan ilmu yang mengkaji tentang agama Islam. Pengajian dilakukan oleh umat Islam dengan

¹ Martin Handoko, *Motivasi daya penggerak tingkah laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 9.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 229.

menggunakan metode dakwah yang disampaikan oleh ustad atau ustazah (Da'i) kepada jama'ah yang hadir dan materi yang disampaikan mengenai tema-tema tertentu beserta pesan-pesan yang dapat ditiru oleh jama'ah. Dari pengajian tersebut jama'ah diharapkan mampu mendapatkan buahnya yaitu ilmu agama dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajian sudah umum dilakukan umat muslim Indonesia di berbagai daerah dengan karakter masing-masing dalam metode penyampaiaannya, karena pengajian adalah sebagai rutinitas kegiatan kerohanian yang dilakukan oleh umat muslim.

Dari sekian banyak pengajian yang ada, ada sebuah fenomena pengajian yang berbeda dengan pengajian lainnya, pengajian dipimpin oleh ustadz Sholeh Ilham yang memiliki suara merdu dan sosok yang karismatik. Beliau mengemas rutinan majelis pengajian ditempatnya ini dengan cukup menarik dan santai dari sisi pengemasan acaranya ketika majelis ini digelar, sehingga cocok untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja sampai yang tua. Majelis tersebut merupakan majelis *ta'lim*³ dan sholawat yang dilaksanakan di Dusun Tajem, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, yang dilaksanakan pada setiap malam Minggu Kliwon.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Muhammad Sholeh Ilham selaku pengasuh Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, majelis ini resmi

³ Menurut kamus besar bahasa Indonesia majelis ta'lim berarti lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian, hlm. 545.

berdiri pada tanggal 5 Juni 2013. Majelis ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang sosial keagamaan yang anggotanya atau jama'ahnya terdiri dari santri dan masyarakat umum. Kegiatan dari majelis ini berupa semaan Al-Qur'an 30 juz yang dimulai dari pagi hari sebelum malamnya digelar pengajian, dzikir bersama, kajian kitab fiqih, pembacaan sholawat dan maulid Nabi Saw, dan terkadang waktu pra acara menampilkan karya seni yang ada dari para jama'ah seperti, seni pencak silat, tarian daerah, wayang kulit, musikalisasi puisi, penampilan hadrah anak-anak hingga ibu-ibu, dan juga kegiatan lainnya yang bersifat sosial keagamaan. Pengajian dilaksanakan agar para jama'ah memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan ajaran agama Islam. Selain itu kegiatan tahlil, maulid dan zikir dilakukan guna mengirimkan do'a kepada para leluhur yang telah meninggal, menambah kecintaan dan kerinduan pada Rasulullah SAW dan mendekatkan diri pada Allah.

Majelis ini merupakan majelis *ta'lim* yang dilaksanakan pada setiap malam Minggu Kliwon yang bertempat di Dusun Tajem, Maguwoharjo, Yogyakarta. Berdirinya majelis ini juga berdasarkan atas arahan dari Al Habib Fahmi Bin Yahya yang merupakan guru dari ustadz Muhammad Sholeh Ilham. Majelis ini memiliki tujuan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan jalan *bil hikmah wa al-mauidzlah al-hasanah* dengan dasar *rahmatan lil 'alamin*.

Berdirinya majelis ini bertujuan agar masyarakat mengetahui dasar-dasar ibadah *mahdhah*, meningkatkan etika dan akhlak dalam hidup beragama, berbangsa dan bernegara. Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* dalam gerak sosialnya lebih banyak menekankan pada bagaimana beriman,

beramal saleh dan memahami dasar-dasar ajaran agama dalam hal *habl min Allah wa habl min annas*.⁴

Selain itu berdirinya Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* juga tidak terlepas dari keprihatinan pengasuh melihat fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia seperti radikalisme yang mengatasnamakan agama, kenakalan remaja, maraknya penggunaan narkoba, hingga kasus korupsi yang melibatkan para pejabat pemerintahan. Fenomena-fenomena tersebut terjadi karena kurangnya sentuhan agama di dalam kehidupan sehari-hari. Adanya majelis tersebut ditengah masyarakat diharapkan dapat mejadi oase ditengah gersangnya moral masyarakat zaman sekarang.

Dari pemaparan diatas, setidaknya terdapat tiga faktor yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti terkait Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*. *Pertama*, Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* dapat menarik perhatian pemuda untuk berpartisipasi mengikuti pengajian, baik itu sebagai pengurus maupun sebagai jama'ah, hal ini menarik karena fenomena pemuda zaman sekarang terkenal dengan kenakalannya dan pada umumnya lebih tertarik pada budaya hedonisme. *Kedua*, keberhasilan Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* dari segi kualitas majelisnya, yang bertujuan memberikan semangat kepada masyarakat untuk mengaji dan semangat *paseduluran*, dan kuantitas jama'ahnyayang banyak ketika majelis ini dilaksanakan, mengingatusia majelisnya yang masih relatif muda. *Ketiga*, keragaman jama'ah yang hadir dalam Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-*

⁴ Wawancara dengan ustadz Muhammad Sholeh Ilham selaku Pengasuh Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* di kediaman beliau di dusun Tajem, Maguwoharjo pada tanggal 26 Juni 2015.

Mudzakarah, baik dari segi usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga lanjut usia. Profesinyapun beragam, mulai dari kalangan pejabat, pengusaha, petani hingga mahasiswa. Begitu juga dengan daerahnya yang berbeda-beda pula.

Dari ketiga faktor di atas, menarik minat peneliti untuk meneliti lebih jauh Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, khususnya untuk melihat bagaimana motif sosial yang terjadi dalam pengajian di Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* mengikuti pengajian malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Maguwoharjo ?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

- a. Mengetahui motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* mengikuti pengajian malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Maguwoharjo.
- b. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

2. Manfaat

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna tidak hanya bagi penulis pribadi, tetapi juga dapat berguna bagi orang lain yang membacanya. Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan data untuk penelitian selanjutnya dalam tema yang sama.
- b. Memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan sosiologi agama khususnya kajian tentang motif-motif sosial yang berkembang di masyarakat dalam kegiatan keagamaan, khususnya motif sosial dalam mengikuti pengajian atau majelista'*lim*.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis mengelaborasi skripsi dengan tema yang sama dan atau masih berkaitan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis menemukan kajian yang hampir sama dengan tema yang penulis angkat. Adapun penelusuran riset terdahulu ditemukan beberapa literatur yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ada sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Skripsi yang ditulis oleh Nur Amalia, yang berjudul *Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Katanggungan Kabupaten Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar*, Jurusan Sosiologi agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dalam penelitian ini Amalia menjelaskan bahwa banyak motif

sosial masyarakat dalam merespon pengajian akbar yaitu motif ekonomi, motif keagamaan motif psikologi dan motif Politik.⁵

Skripsi karya Endang Sih Handayani, yang berjudul *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten*, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah. Dalam penelitian ini Handayani menjelaskan bahwa Ibu-ibu yang mengikuti pengajian Muslimat NU ada dua motivasi yang sosiogenetis dan theogenetis, sedangkan dari tingkat motivasi Ibu-ibu mengikuti pengajian Muslimat NU relatif tinggi.⁶

Kemudian Beti Widy Astuti dalam penelitiannya yang berjudul, *Motif Sosial Yayasan Kanthil Dalam Melestarikan Budaya Lokal Kotagede*, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dalam penelitiannya karena masyarakat sekitar Kotagede memiliki rasa cinta yang besar terhadap tempat tinggalnya. Pihak yayasan berkerjasama dengan berbagai pihak dan mengadakan berbagai macam festival dan bekerjasama juga kepada beberapa stasiun televisi untuk tetap menjaga, mengembangkan dan melestarikan serta memperkenalkan potensi budaya yang ada kepada masyarakat luar.⁷

⁵ Lis Nur Amalia, *Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Katanggungan Kabupaten Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar*. (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN SUKA. 2013).

⁶ Endang Srihandayani, *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN SUKA. 2009).

⁷ Beti Widy Astuti, *Motif Sosial Yayasan Kanthil Dalam Melestarikan Budaya Lokal Kotagede*, (Yogyakarta: Skripsi Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN SUKA. 2009).

Sementara itu, Umayyah Syarifah dalam skripsinya yang berjudul *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Desa Umbulmartan di Kecamatan Ngemplak*. Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dalam penelitiannya dijelaskan, masyarakat beranggapan bahwa seseorang yang melakukan ibadah Haji mempunyai kelebihan dengan seseorang yang belum melaksanakan ibadah Haji. Selain itu ada faktor-faktor yang melatarbelakangi ibadah haji yaitu: faktor ekonomi, faktor sosial, faktor theogenetes, faktor biogenetes dan faktor sosiogenetis.⁸

Jurnal yang ditulis A.M Harjana, *Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik*, menjelaskan dua iman dalam diri seseorang yaitu iman ekstrinsik dan iman intrinsik. Iman ekstrinsik iman menyatu dengan pribadi orang yang beragama, seseorang menganut agama karena adanya rasa pamrih karena kepentingan: pribadi, ekonomi, sosial, yang ada diluar kepentingan iman. Iman Intrinsik adalah iman yang tidak memanfaatkan tetapi menghayati iman. Dalam hidup beragama, memang terselip motif-motif lain, seperti pribadi ekonomi dan sosial. Tetapi motif-motif itu diletakkan dan dikendalikan oleh iman. Mereka memeluk bukan untuk mencapai kepentingan pribadi, ekonomi dan sosial.⁹ Dari beberapa skripsi yang sudah diteliti mengenai motif sosial ada beberapa kesamaan dan juga perbedaan yaitu :

⁸ Umayyah Syarifah, *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Desa Umbulmartan di Kecamatan Ngemplak*. (Yogyakarta: Skripsi Ushuluddin dan Pemikira Islam UIN SUKA. 2009)

⁹ A. M. Hardjana. ‘‘ Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik’’, 1993. Hlm.65-68.

Skripsi yang ditulis Amalia (2013) dengan judul Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kec. Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan diskriptif. Skripsi ini mengkaji tentang motif sosial, yang menggunakan teori motif sosial dari Handoko. Hasil dari penelitian tersebut yaitu masyarakat Desa Baros mengikuti pengajian akbar karena adanya motif ekonomi, politik, motif religiusitas dan motif psikologi.

Skripsi dari Syarifah (2009) dengan judul Motif Sosial dalam melaksanakan ibadah haji pada masyarakat Umbulmartani di kecamatan Ngemplak. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan obyek penelitian tentang motif sosial. Penelitian ini menggunakan teori aksi oleh Hinkle, hasil dari penelitian ini yaitu fakta-fakta yang melatarbelakangi melakukan ibadah haji yaitu: faktor ekonomi, faktor sosial, faktor theogenetes, faktor biogenetes dan faktor sosiaogenetes.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Handayani (2009) judul Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten, penelitian studi kasus dengan metode kualitatif yang terfokus pada motif-motif apa saja yang mendorong ibu-ibu mengikuti pengajian tersebut. Penelitian ini menggunakan teori motivasi dengan hasil yaitu: motivasi mengikuti pengajian karena adanya motivasi sosiogenetes, motivasi theogenetes dan tingkat motivasi meningkat.

Yang terakhir, skripsi yang ditulis oleh Astuti (2009) dengan judul Motif Sosial Yayasan Kanthil Dalam Melestarikan Budaya Lokal Kotagede. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini terfokus pada apa yang

mendorong Yayasan Kanthil melestarikan budaya lokal, dengan hasilnya adalah : karena didaerah Kotagede memiliki kebudayaan yang beragam, Yayasan Kanthil sangat mencintai kebudayaan tersebut, sehingga muncul komitmen untuk menjaga, mengembangkan, mempromosikan dan memperkenalkan potensi budaya kepada khalayak masyarakat.

Dari keempat skripsi yang sudah ditulis semuanya cenderung menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, kajian yang diteliti juga hampir sama yaitu mencari jawaban-jawaban tentang motif-motif yang mendorong melakukan penelitian tersebut. Adapula kesamaan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu tentang metode penelitian dengan fokus penelitian yaitu motif sosial, akan tetapi yang penulis buat tidak hanya berfokus pada motifnya saja, melainkan menjelaskan tentang proses-proses yang mempengaruhi motif sosial tersebut.

E. Kerangka Teoritik.

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka ada beberapa definisi motif sosial yang penulis dapatkan, yaitu:

1. Pengertian Motif Sosial

Motif berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti gerak. Menurut W. A. Gerungan motif adalah yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan dan dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.¹⁰ Menurut Linzey dan Thompson motif dapat diartikan sesuatu yang menimbulkan tingkah laku.¹¹ Motif adalah

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) hlm. 191.

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 191.

daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Mulyani motif adalah suatu konstruksi yang potensial dan laten yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang terkadang bisa bertahan meskipun kemungkinan bisa berubah dan berfungsi menggerakkan serta mengarahkan pada tujuan tertentu.¹²

Dari beberapa definisi motif di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa motif adalah gerakan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Lindzey, Calvin S. Hall dan R. F. Thompson dalam bukunya *Psychology* mengklasifikasikan motif dalam dua hal, yaitu;

1. Drives (need)

Drives (need) adalah dorongan untuk bertindak, misalnya ketika kita merasa lapar, haus, beristirahat dan sebagainya.

2. Incentives

Incentives adalah situasi (keadaan) yang berada di lingkungan sekitar kita yang bisa menyebabkan timbulnya suatu tingkah laku untuk bertindak.

Kedua hal ini sangat berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Misalnya ketika kita merasa lapar maka kita akan makan, kita melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan secara fisik.

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 192.

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologi atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu¹³. Menurut Ramayulis, motivasi memiliki empat peran dalam kehidupan manusia yaitu; motivasi yang berperan sebagai pendorong melakukan sesuatu, motivasi yang berperan sebagai penentu arah tujuan, motivasi yang berperan mengontrol perbuatan manusia, motivasi yang berperan sebagai penguji sikap manusia dalam berbuat termasuk perbuatan dalam beragama.¹⁴

Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Ligren, motif sosial yang dipelajari melalui interaksi antara satu orang dengan orang lain, menganggap bahwa lingkungan di sekitarnya itu memegang peranan penting. Sama halnya menurut Barkowitz, motif sosial adalah motif yang mendasari aktivitas individu

¹³ Fred Luthans, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), hlm. 270.

¹⁴ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

dalam mereaksi orang lain. Menurut Max Crimon dan Messick mengatakan bahwa seseorang dikatakan menunjukkan motif sosial, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Hechausen menyatakan bahwa motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain¹⁵.

Dari beberapa definisi motif di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa motif sosial adalah suatu perbuatan yang mendorong individu untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Semua tingkah laku manusia itu karena dari adanya motif. Pembentukan tingkah laku sosial tersebut tidak langsung, karena dalam belajar sosial/ *social learning* individu terbentuk kepribadiannya terlebih dahulu dan terbentuknya kepribadian individu dapat disimpulkan dari tingkah laku sosial individu bersama individu lain dalam kehidupan sehari-hari. Individu juga melakukan upaya-upaya untuk mendinamiskan tingkah lakunya tersebut agar tingkah laku individu yang bersangkutan lebih meningkat. Upaya-upaya itu berupa motif, frustrasi dan mekanisme pertahanan, serta perkembangan dan keterlibatan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya-upaya inilah yang menyebabkan tingkah laku sosial individu menjadi semakin bertambah jumlahnya.

¹⁵ Abu Ahmad, Psikologi Sosial, hlm. 192.

2. Teori Motif Sosial menurut Sherif (1956), membagi motif dalam :

a. Motif Biogenetes

Motif biogenetes adalah motif yang berkembang pada diri orang dan berasal dari organismenya sebagai makhluk biologis, dan motif-motif yang berasal dari lingkungan kebudayaannya. Motif biogenetis ini asli di dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya. Contoh motif-motif biogenetis misalnya : lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil napas, seksualitas buang air, dan sebagainya.

b. Motif Sosiogenetes

Motif sosiogenetes adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetes tidak bisa berkembang dengan sendirinya tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Macamnya motif-motif yang sosiogenetes itu banyak sekali dan berbeda sesuai dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat di antara bermacam-macam corak corak kebudayaan di dunia. Contoh dari motif sosiogenetes adalah: keinginan untuk mendengarkan Shalawat, keinginan untuk membaca sejarah nabi dan sebagainya, merupakan motif-motif sosiogenetes.

Banyak motif orang dewasa merupakan motif-motif sosiogenetes, walaupun dalamnya terdapat pula motif-motif biogenetes yang dipengaruhi oleh corak kebudayaan masyarakat teratur. Seperti

contoh keinginan akan makan dan minuan yang dihidangkan Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, semuanya merupakan motif-motif yang tidak hanya berdasarkan motif “lapar”,tetapi yang terjalin dengan keinginana-keinginan yang coraknya sangat dipengaruhi lingkungan kebudayaan di sekitar.

c. Motif Theogenetes

Motif teogenetis adalah manusia sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh motif teogenetis adalah keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya motif theogeneses adalah:¹⁶

a) Untuk Mengatasi Frustrasi

Manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan fisik seperti makanan, minum, pakaian, tempat tinggal, istirahat yang cukup, pergaulan seksual sampai dengan keperluan psikis seperti keamanan dan ketentraman, teman, cinta kasih dan penghargaan dalam dirinya. Manusia berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan itu, namun jika tidak terpenuhi manusia akan merasa kecewa atau tidak senang, kekecewaan inilah yang disebut sebagai frustrasi. Jika

¹⁶ Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*(Yogyakarta: Kanisius. 1988),hlm.

sudah frustrasi tak jarang manusia melakukan hal-hal yang bersifat religius dengan tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan YME agar semua kegagalan dalam dirinya bisa teratasi.

b) Menjaga Kesusilaan Serta Tata Tertib Masyarakat

Agama tidak hanya ditujukan kepada yang bersifat religius saja melainkan bisa ditujukan yang bersifat moral dan sosial. Agama diabdikan dalam sarana pendidikan untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan membentuk kepribadian siswa-siswi menjadi anak yang bermoral dan memiliki akhlak yang baik.

c) Untuk Mengatasi Ketakutan

Ketakutan disini maksudnya ketakutan yang tidak ada obyeknya. Apa yang menyebabkan rasa takut tidak jelas asalnya, tiba-tiba manusia merasa takut begitu saja, hati menjadi cemas dan khawatir. Jika manusia mengalami seperti ini keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan YME menjadi pegangan kuat, doa-doa yang dipanjatkan berangsur-angsur akan hilang dan berserah diri kepada Tuhan YME.

d) Untuk Menambah Khazanah Keilmuan

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, karena dibekali akal dan fikiran. Manusia mengenali sebagian besar kehidupan di bumi ini. Tetapi karena keterbatasan kemampuan jangkauan akal untuk menangkap hal-hal yang bersifat ghoib

dan ketuhanan maka agama memberi jalan untuk mengetahui berbagai macam sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh akal atas dasar keyakinan dan keimanan yang tertanam dalam jiwa manusia. Dengan demikian, mereka merasa memperoleh jawaban tentang sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh akal pikiran manusia.

3. Faktor dan Fungsi Motif Sosial

Menurut Theodore M. Newcob ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ditinjau dari penerimaan, yaitu :

- a. Pengamatan adalah munculnya lingkungan sebagai bagian dari proses mengerjakan sesuatu. Misal : dikamar belajar seorang anak, ibunya menyediakan kursi yang enak, listrik yang terang, buku-buku pelajaran yang disusun secara rapi di rak belajarnya. Dengan mengamati hal tersebut, diharapkan si anak untuk belajar dengan tekun.
- b. Pemikiran adalah suatu bentuk tingkah laku yang diam lebih berterus-terang di mana benda-benda dan peristiwa-peristiwa berpengaruh secara simbolik. Misal : dengan disediakan fasilitas belajar (buku, meja, kursi, penerangan) maka anak pasti berfikir bahwa dirinya harus belajar tekun.
- c. Perasaan, sesuatu yang menggambarkan tentang perasaan yang ia rasakan saat melakukan sesuatu. Misal : rasa senang anak saat

belajar setiap hari dirumah karena semua sudah tersedia dikamar belajarnya.¹⁷

Motif sosial berperan penting dalam pembentukan sosial, motif yang sama antara anggota kelompok merupakan ciri utama yang membedakan interaksi sosial atau dengan interaksi sosial yang lain.

Untuk menjelaskan maksud dan sasaran dan penelitian ini, perlu adanya pendefinisian beberapa kata dalam judul penelitian. Motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain.¹⁸

Penulis menggunakan teorinya Sherif karena dalam teori Sherif menjelaskan bahwa motif sosial dibagi kedalam tiga macam yaitu motif biogenetes, motif sosiogenetes, motif theogenetes, yang menurut peneliti mempunyai kesesuaian dengan keadaan dilapangan. Motif biogenetes yaitu motif yang mempengaruhi kebutuhan psikologinya sehingga membuat seseorang itu merasa puas setelah mengikuti pengajianMajelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* pada malam Minggu Kliwon. Motif sosiogenetes adalah motif yang dipelajari orang lain dan berasal dari lingkungan itu berkembang. Motif ini bisa berkembang karena adanya interaksi kepada orang lain, dan dengan adanya timbal balik budaya satu dengan budaya lainnya dapat membuat masyarakat mudah terpengaruhi. Motif theogenetes adalah motif berketuhanan, interaksi ini

¹⁷Slamet Santoso, Teori-teori Psikologi Sosial (Bandung: Refika Aditama. 2010), hlm.116

¹⁸ Abu Ahmad, Psikologi Sosial, hlm. 192.

dilakukan manusia dengan Tuhan-Nya, motif ini digunakan karena untuk mengetahui tingkat keseriusan jama'ah mengikuti pengajian dan efek setelah mengikutinya.

Dari motif-motif ini, penulis melihat ada berbagai motif para jama'ah ntuk ikut serta dalam pengajian Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* yang dipimpin oleh Ust. Sholeh Ilham. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh para jama'ah mempunyai motif sosial yang melatarbelakangi suatu tindakan, sehingga jama'ah dapat bersemangt untuk meningkatkan keagamaan dalam keikutsertaan acara tersebut. Motivasi yang timbul dari para jama'ah karena adanya dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkahlaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

Pengajian Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* ini diikuti berbagai kalangan dari anak-anak, remaja hingga para orang tua, dan dari berbagai macam daerah. Dari jama'ah yang hadir dalam pengajian ini, penulis akan mengambil beberapa diantara mereka yang dijadikan sampel untuk penelitian.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku dan tindakan secara holistik. Penelitian kualitatif

yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.¹⁹

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan rincian sebagai berikut:

1. Penentuan subyek dan obyek penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian disini adalah orang yang akan memberi informasi atau data. Orang yang memberikan informasi disebut informan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz, pengurus, dan jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* dengan banyak orang yang diteliti sejumlah 28 orang.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah data yang akan dicari dalam penelitian. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kronologis genealogi, dalam Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara(*Interview*)

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

tujuan penelitian.²⁰ Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹

Adapun teknik *interview* yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kekakuan selama wawancara dapat dihindarkan.

Dalam penelitian ini, penulis nantinya akan mewawancarai pengasuh dan pengurus Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, beserta jama'ahnya. Mulai dari jama'ah yang berasal dari Yogyakarta sendiri dan jama'ah yang berasal dari luar Yogyakarta, seperti jama'ah yang datang dari Solo, Purwokerto, Magelang. Yang notabene rutin hadir setiap malam Minggu Kliwon. Penulis juga akan mewawancarai jama'ah yang hadir dari berbagai macam latarbelakang status sosial, seperti dari kalangan pegawai, pengusaha, seniman, pelajar, mahasiswa dan wiraswasta.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang memberikan informasi tentang persoalan-persoalan yang

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 193.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

berkaitan dengan penelitian ini, seperti: kronologi genealogi Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dimaksud di sini adalah observasi yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari subjek yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.²² Dan dalam observasi partisipatif ini, penulis akan menggunakan teknik partisipasi lengkap (*complete participation*), yakni dalam pengumpulan data peneliti akan terlibat sepenuhnya dengan apa yang dilakukan subjek penelitian.²³ Teknik ini digunakan untuk mengecek kesesuaian data dari *interview* dengan keadaan sebenarnya.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengamati pengurus dalam melaksanakan tugasnya beserta etika jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* setiap Malang Minggu Kliwo. Mengamati juga letak geografis, sarana prasarana, dan mencari motif sosial serta faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

²² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 166

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 171

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, foto, notulen rapat agenda dan sebagainya.²⁴ Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memudahkan memperoleh data secara tertulis tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi dan mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari hasil *interview* dan observasi.

Adapun bentuk aplikasi yang berupa buku, penulis nantinya akan mencari buku atau kitab yang digunakan dalam pengajian, sebagai tambahan sumber data. Ditambah dengan dokumentasi foto-foto baik foto sewaktu acara berlangsung dan foto waktu persiapan sebelumnya, seperti waktu acara rapat pengurus, beserta notulen rapatnya.

d. Analisis Data

Analisa data yang dipakai adalah metode kualitatif secara deskriptif dan penjelasan.²⁵ Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

²⁵ Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm. 115-117.

diteliti. Pengelompokan atau pemotongan menjadi beberapa subproses atau kejadian-kejadian dalam unit-unit yang lebih kecil tersebut dimaksudkan agar penelitian itu dapat menggambarkan secara detil dari keseluruhan kejadian sosial tersebut. Atau dengan bahasa lain, bahwa pemahaman terhadap keseluruhan dapat dilakukan dengan cara menggambarkan secara detil dalam bagian-bagian kejadian sosial yang lebih kecil.

Adapun analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pernyataan-pernyataan mengapa sesuatu hal bisa terjadi. Sebuah analisis eksplanasi akan menjelaskan secara tepat aspek yang bersifat historis dengan aspek-aspek sosial yang terkait dalam hubungan yang saling jalin-menjalin. Dengan demikian sebuah analisis penjelasan tidak hanya menjelaskan tentang aspek sejarah yang melatarbelakangi suatu peristiwa sosial atau kebudayaan, melainkan juga harus dapat memberikan gambaran tentang konteks sosial yang melatarbelakangi adanya kejadian sosial tertentu yang diteliti.

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan data dokumentasi.
- 2) Menyusun dan mengelompokkan seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pokok-pokok penulisan, maka penulis berusaha menyajikan penelitian skripsi ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur. Adapun penyajian ini dilakukan dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup gambaran seluruh isi skripsi ini. Adapun sub bahasannya menyangkut isi sebagai berikut: latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; tinjauan pustaka; kerangka teori; metode penelitian; dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan gambaran umum tentang Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* yang meliputi sejarah berdiri, kegiatan majelis, profil pengasuh, tujuan dan perkembangan majelis.

Bab ketiga menjelaskan motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

Bab keempat menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.

Bab kelima memberikan sebuah kesimpulan akhir sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan disertakan pula saran-saran sebagai masukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat rumusan masalah dalam penelitian penulis yang terdiri dari Apa motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* mengikuti pengajian malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Maguwoharjo dan faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* merupakan lembaga non formal yang bergerak dibidang sosial keagamaan. Majelis ini terbentuk dan berkembang karena ada kesadaran bersama antara pengasuh, pengurus dan para jama'ah majelisnya.
2. Motif sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman terdapat tiga macam motif yaitu motif biogenetes, motif sosiogenetes dan motif theogenetes. Motif bigenetes karena ada sebagian jama'ah yang hadir ingin mencari keberkahan dari apa yang *disuguhkan* baik berupa makanan ataupun minuman dengan harapan semoga bisa memberikan energi positif bagi kebutuhan jasmani dan rohani jama'ah. Motif sosiogenetes karena keinginan dari para jama'ah untuk membangun hubungan persaudaraan (*silaturrohim*) sesama umat muslim dan

adanya motif untuk mengembangkan kebudayaan lebih khususnya kebudayaan seni islami. Yang terakhir motif theogenetes karena adanya keinginan dari jama'ah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan-Nya melalui media Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakah*, karena di dalam rangkaian acaranya ada pembacaan maulid dan shalawat Nabi, pengajian kitab, ceramah agama dan do'a bersama. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dari ketiga motif sosial ini meliputi motif biogenetes, motif sosiogenetes dan motif theogenetes. Yang paling dominan dari jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakah* adalah motif sosiogenetes dan motif theogenetes.

3. Faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motif sosial Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakah* karena ada beberapa pengaruh dalam diri individu jama'ah melalui pengamatan (*Perception*) Pemikiran (*Thought*) Perasaan yang dialami (*Affect*).

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang penulis lakukan terhadap jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*, merupakan salah satu bentuk evaluasi bagi majelis ini. Dari hasil yang telah penulis lakukan, dari elemen yang terlibat didalam Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* ini, harapan penulis supaya kedepannya lebih baik lagi. Baik dari struktur organisasinya, pembagian kerja, menejemennya dan selalu memunculkan ide-ide kreatif dalam mengemas acara Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*.
2. Untuk penelitian berikutnya, jika ingin meneliti kajian dalam bidang agama, khususnya motif sosial, diharapkan lebih mendalami apa yang akan diteliti khususnya pada sosial keagamanya. Sedangkan peluang yang masih bisa digali lagi dari penelitian di Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* masih banyak, semisal tentang pola interaksi sosialnya.

C. Penutup

Penelitian ini adalah upaya untuk menyampaikan apa yang terdapat pada Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* yang terkait dengan motif sosial jama'ahnya. Dalam melakukan penelitian ini tentunya masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya dan perlu dibenahi. Saran

dan keritik yang membangun sangat diharapkan dalam penelitian ini guna melengkapi penelitian ini menuju arah yang lebih baik.

Akhir kata dari penulis, setelah melewati perjalanan dalam penulisan skripsi ini, tentunya dengan dihadapkan dengan berbagai macam kendala, akhirnya penelitian Motif Sosial jama'ah Majelis *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah* ini dapat diselesaikan. Semuga dari hasil peneletian ini berbuah manfaat buat kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Martin. *Motivasi daya penggerak tingkah laku* . Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Porsada, 1997.
- Menurut kamus besar bahasa Indonesia majelis ta'lim berarti lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian, hlm. 545.
- Amalia, Lis Nur. *Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Katanggungan Kabupaten Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN SUKA, 2013.
- Srihandayani, Endang. *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten*, Yogyakarta: Skripsi Fkultas Dakwah UIN SUKA, 2009.
- Astuti, Beti Widy. *Motif Sosial Yayasan Kanthil Dalam Melestarikan Budaya Lokal Kotagede*. Yogyakarta: Skripsi Ushuluddin dan Pemikira Islam UIN SUK, 2009.
- Syafrowiyah, Elvansi. *Hubungan Motivasi Beragama dengan Intensitas Mengikuti Pengajian Masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah. UIN SUKA, 2006.
- Syarifah, Umaiyah. *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Desa Umbulmartan di Kecamatan Ngemplak*. Yogyakarta: Skripsi Ushuluddin dan Pemikira Islam UIN SUKA, 2009.
- A. M. Hardjana. *“Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik”*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Luthans, Fred. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Santoso, Slamet. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.
- Arifin, Syamsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/049/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Ahmad Aslamul Faizin
NIM : 11540002
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/Delapan
Tempat/Tanggal lahir : Pati, 31 Maret 1994
Alamat Asal : Ds. Blingijati Kec. Winong Kab. Pati

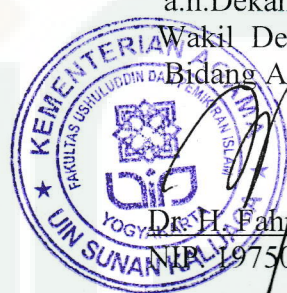
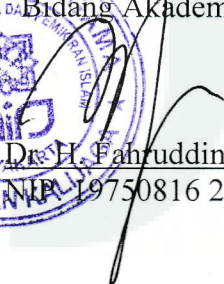
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Kronologis genealogi, dalam majlis *Al-Ukhuwwah*
Tempat : Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Depok Sleman
Tanggal :s/d.....
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Analisis Data

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 7 Juli 2015

Yang bertugas

Ahmad Aslamul Faizin



a.n.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik


Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001.

Mengetahui

Telah tiba di

Pada tanggal

Kepala





Syarifuddin Ham, S.Th.1

Mengetahui

Telah tiba di

Pada tanggal

Kepala



Syarifuddin Ham, S.Th.1



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/049/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Ahmad Aslamul Faizin
NIM : 11540002
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/Delapan
Tempat/Tanggal lahir : Pati, 31 Maret 1994
Alamat Asal : Ds. Blingijati Kec. Winong Kab. Pati

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Kronologis genealogi, dalam majlis *Al-Ukhuwwah*
Tempat : Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Depok Sleman
Tanggal :s/d.....
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Analisis Data

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 7 Juli 2015

Yang bertugas

Ahmad Aslamul Faizin

a.n.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik


Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001.

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ilham, S.Th.1</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ilham, S.Th.1</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
--	---



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/049/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Ahmad Aslamul Faizin
NIM : 11540002
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/Delapan
Tempat/Tanggal lahir : Pati, 31 Maret 1994
Alamat Asal : Ds. Blingijati Kec. Winong Kab. Pati

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Kronologis genealogi, dalam majlis *Al-Ukhuwwah*
Tempat : Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Depok Sleman
Tanggal :s/d.....
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Analisis Data

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 7 Juli 2015

Yang bertugas

Ahmad Aslamul Faizin

a.n.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik


Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001.

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ham, S.Th.1</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ham, S.Th.1</p>
---	--



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/049/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Aslamul Faizin
NIM : 11540002
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/Delapan
Tempat/Tanggal lahir : Pati, 31 Maret 1994
Alamat Asal : Ds. Blingijati Kec. Winong Kab. Pati

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Kronologis genealogi, dalam majlis *Al-Ukhuwwah*
Tempat : Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Depok Sleman
Tanggal :s/d.....
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Analisis Data

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 7 Juli 2015

Yang bertugas

Ahmad Aslamul Faizin

a.n.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001.

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ilham, S.Th.1</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> Syarifuddin Ilham, S.Th.1</p>
--	--

DAFTAR PERTANYAAN

A. Untuk Ustadz atau Pengasuh dan Pengurus majelis Al Ukhuwwah

1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis Al Ukhuwwah?
2. Apa latar belakang berdirinya majelis Al Ukhuwwah?
3. Apa tujuan berdirinya majelis Al Ukhuwwah?
4. Bagaimana perkembangan majelis Al Ukhuwwah sejak berdiri hingga sekarang?
5. Program apa saja yang direncanakan dalam majelis Al Ukhuwwah?
6. Materi apa saja yang diberikan dalam majelis Al Ukhuwwah?
7. Bagaimana cara penyampaian materi pengajian dalam majelis Al Ukhuwwah?
8. Bagaimana respons jamaah dalam kegiatan Al Ukhuwwah?
9. Darimana sumber dana operasional majelis Al Ukhuwwah dan bagaimana pengelolaannya?

B. Untuk Jama'ah

1. Darimana anda mengetahui kegiatan majelis Al Ukhuwwah?
2. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan majelis Al Ukhuwwah?
3. Bagaimana menurut anda kegiatan dalam majelis ini?
4. Bagaimana menurut anda metode yang diterapkan oleh majelis Al Ukhuwwah?
5. Apakah anda rajin/rutin mengikuti kegiatan majelis Al Ukhuwwah?
6. Apa manfaat yang anda peroleh dari majelis Al Ukhuwwah?
7. Seperti apa sosok pengasuh majelis Al Ukhuwwah dimata jamaah?

8. Sudah berapa kali mengikuti pengajian al-ukhuwwah?
9. Ada tidak pengalaman yang berkesan ketika mengikuti pengajian tersebut ?
10. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pengajian al-Ukhuwwah ?
11. Apa yang menjadi motivasi anada mengikuti pengajian tersebut ?
12. Butuh tidak kegiatan seperti pengajian al-ukhuwah ?
13. Ada tidak kegiatan yang sama di daerah tempat anda tinggal ? kalau ada adakah kesamaan atau perbedaannya ?
14. Menurut pengamatan anda, bagaimana kemasan atau rangkaian acara ketika rutin al-Ukhuwwah berlangsung ? tolong jelaskan !
15. Bagaimana rasanya setelah mengikuti rutin al-Ukhuwwah? jelaskan !
16. Apakah fasilitas dalam pengjian al-ukhuwwah cukup menarik untuk membuat jama'ah semangat dalam mengaji ? apa contohnya ?

Lampiran Observasi

No	Hari/Tanggal	Poin yang diamati	Hasil
1.	Sabtu, 8 Agustus 2015	Penulis mengamati letak geografis Majelis <i>Al-Ukhuwwah Lî Al-Ta'lim Wal-Mudzakarah</i> , serta fasilitas dan sarana prasarana yang ada didalamnya.	Majelis ini bertempat di Dusun Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Dusun Tajem ini memiliki batas-batas daerah. Sebelah utara, dibatasi oleh dusun Panjen. Timur, dibatasi oleh dusun Bokoharjo. Sebelah selatan ibatasi oleh dusun Tapanrejo. Sebelh barat, dibatasi oleh dusun Denokan. Lokasi acara bertempat di halaman rumah pengasuh. Fasilitas dan sarana prasarana cukup

			memadai, meskipun sebagian barang yang digunakan masih bersifat meminjam/menyewa.
2.	Sabtu, 12 September 2015	Penulis mengamati pengasuh dan pengurus Majelis <i>Al-Ukhuwwah Lî Al-Ta'lim Wal-Mudzakara</i> .	Kedekatan pengasuh dan pengurus kepada para jama'ah membuat para jama'ah merasa nyaman, terbukti ketika pengurus mendekati para jama'ah dan memulai mengajak berkenalan. Selanjutnya untuk pendataan jama'ah, pengasuh mempunyai inisiatif membuat buku induk anggota majelis
3.	Sabtu, 17 Oktober 2015	Penulis mengamati motif sosial jama'ah Majelis <i>Al-Ukhuwwah Lî Al-Ta'lim Wal-Mudzakara</i> .	Para jama'ah yang hadir mengikuti rutinan al-Ukhuwwah memiliki beberap motif, diantaranya motif biogenetes, motif sosiogenetes dan motif theogenetes.
4.	Sabtu, 21 November 2015	Penulis mengamati proses berlangsungnya acara di Majelis <i>Al-Ukhuwwah Lî Al-Ta'lim Wal-Mudzakara</i> .	Rutinan malam Minggu Kliwon di al-Ukhuwwah ini dimulai setelah isya' pukul 20.00 WIB dan selesai pada pukul 23.30 WIB. Serangkaian acaranya meliputi praacara yang berisikan penampilan-penampilan kesenian, do'a <i>khotmil al-Qur'an</i> , pengajian kitab fiqih, pembacaan maulid Nabi, ceramah agama dan penutup.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muhammad Sholeh Ilham	Pengasuh	Tajem
2.	Wahid Nurul Mashudi	Sekretaris	Corongan
3.	Ibu Nurus Sa'diyah	Istri Pengasuh	Tajem
4.	Wahid Syarifuddin Ahmad	Ustadz Pendamping	Plosokuning
5.	Shofi Muhammad	Ustadz Pendamping	PP. Al-Munawwir
6.	Ismail Arfilah	Seksi Ta'lim	PP. Diponegoro
7.	Muhammad Hilmi	Seksi Ta'lim	PP. Diponegoro
8.	Sadad Ali	Seksi Perlengkapan	Tiomoho
9.	Abdul Fatah	Seksi Keamanan	Kebumen
10.	Syarif Hidayatullah	Jama'ah	Bantul
11.	Mbah Moh	Jama'ah	Magelang
12.	Novandi Alhadi Ahmad	Jama'ah	UNY
13.	Suseno	Jama'ah	Babarsari
14.	Kurniawan Hidayat	Jama'ah	PP. Minhajul Muslim
15.	Nayla Sukria	Jama'ah	UIN
16.	Siti Nurul Zakia	Jama'ah	UIN
17.	Cahya Wiyono	Jama'ah	Purwokerto
18.	Mbah Moh	Jama'ah	Magelang
19.	Ardian Pambudi	Jama'ah	Kartosuro
20.	Dodi mantoro	Jama'ah	POLRESTA
21.	Ain Ali Maftuh	Jama'ah	Masjid Jendral Sudirman
22.	Yuanto	Jama'ah	Bantul
23.	Ainul Hurri	Jama'ah	PP. Diponegoro
24.	Dewi Kholilatur	Jama'ah	Bantul
25.	Supriyadi	Jama'ah	Kulonprogo
26.	Nida rufaidah	Jama'ah	Kulonprogo
27.	Adtiya	Jama'ah	kulonprogo

FOTO KEGIATAN



Foto pembacaan sholawat dan maulid Nabi oleh pengasuh beserta para Habaib dan Kyai



Foto Pencak Silat pada saat pra acara majelis



Foto pembacaan puisi multi bahasa oleh salah satu jama'ah pada saat pra acara majelis



Foto menyanyikan lagu-lagu religi oleh salah satu jama'ah saat pra acara majelis



Foto pembawaan acara majelis menggunakan multi bahasa



Foto interaksi para ustadz dengan jama'ah



Foto para jama'ah yang ikut menikmati sholawat dan tari sufi



Foto memainkan alat musik dan bernyanyi yang dilakukan oleh jama'ah saat istirahat disela-sela acara majelis



Foto para jama'ah yang sedang khusyuk saat acara majelis berlangsung



Foto grup rebana kidung al-Ukhuwwah



Foto bersama antara pengasuh, pengurus dan panitia



Sebagian kitab yang dipakai rujukan dalam pengajian

Rutinan Majelis ATM

Al-Ukhuwwah Li Ta'lim Wal Mudzakaroh

"Rutinan Ayo Ngaji Malam Ahad Kliwon"

12 September 2015, pukul 19.00 s.d selesai

Desa Tajem, Maguwoharjo, Sleman



*Ajak Kawan dan Relasi...!!!
Sebagai Bukti Tanda Peduli....*

Pamflet acara bulan September 2015



إِنَّا جُنْدُ مُحَمَّدٍ

Generasi Pancasila,
Religius dan Nasionalis

HADIRILAH

- Perayaan Maulid Nabi SAW -
- Rutinan Malam Ahad Kliwon -
Majelis Al-Ukhuwwah li Ta'lim Wal-Mudzakaroh
Yogyakarta

Bersama :

- ♦ Habib Ali bin Utsman Ba'agil Kudus
(Alumni Darul Mustofa Yaman)
- ♦ Beserta Para Habaib, Masyayikh
dan Tokoh Masyarakat

Special Kolaborasi :

- ♦ Jam'iyah Ad-Dufuf Al-Mubarak
(Madrasah Qudsiyyah Menara Kudus)
Gus Apank dkk (Kudus)
- ♦ Akhina Ridwan Asyfi
(Vokalis Group al-Muqtasidah Ponpes Langitan JATIM)

SABTU
26 DESEMBER 2015
Ba'da Isya
DUSUN TAJEM
MAGUWOHARJO

PEMBAGIAN
HADIAH
JUARA FASIH
2015



Wawancara dengan jama'ah *Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah*



CURRICULUM VITAE



A. Data Diri

Nama : Ahmad Aslamul Faizin

TTL : Pati, 31 Maret 1994

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Ds Maguwoharjo Depok Sleman

Alamat Asal : Ds. Blingijati RT 05 RW 01, Winong, Pati, Jawa Tengah

Phone : 085640258912

B. Data Keluarga

Nama Ayah : Saiful Bahri

Nama Ibu : As'adah, S. Pd. I.

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Tele Phone : 081390430290

Riwayat Pendidikan :

RA Miftahussa'adah Winong Pati 1997-1999

MI Miftahussa'adah Winong Pati 1999-2005

MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati 2005-2008

MA TBS Kudus 2008-2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2015

Pengalaman organisasi :

Pengurus Osis MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati 2008

Pengurus IPNU MA NU TBS Kudus 2010

Pengurus bagian Artistik Divisi Sholawat UKM JQH al-Mizan UIN Suka 2012-2013

Pengurus bagian Ketua Umum UKM JQH al-Mizan UIN Suka 2014-2015

Pengalaman Mengajar :

Pengajar TPA Al-Huda Jl. Magelang

Pengajar TPA MDTA Budi Mulia 2 Terban

Pengajar ekstrakurikuler Hadrah MTs N LAB UIN

Pengajar ekstrakurikuler Hadrah MTs N Sleman

Pengajar ekstrakurikuler Hadrah MTs N Kota Yogyakarta

Pengajar ekstrakurikuler Hadrah PON-PES Dipenegoro Sleman

Pengajar Hadrah Ibu-ibu Darmawanita UIN Sunan Kalijaga